
PENYULUHAN TENTANG EDUKASI PADA LANSIA TENTANG MOTIVASI UNTUK MENGIKUTI VAKSIN COVID-19 DI KELURAHAN SUMBER MULYOREJO TAHUN 2020

Sapta Dewanti¹ Alpredo Sidauruk² Titik Nurhayati³ Ronal Simarmata⁴

¹Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

²Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

³Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

saptadewanti7@gmail.com¹,alpredosidauruk21@gmail.com²,

Titik02@gmail.com³Ronalsimamora@gmail.com⁴

ABSTRAK

Salah satu yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kekebalan dan memutuskan rantai penyebaran COVID-19 serta melindungi masyarakat agar tidak terjadi penularan, kesakitan, dan kematian adalah dengan melakukan vaksin COVID-19. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kekebalan komunitas atau *hard immunity* bagi kelompok resiko tinggi seperti lanjut usia (lansia) dan menciptakan penerimaan serta persepsi positif lansia terkait vaksinasi di masyarakat. Tujuan pengabdian ini untuk menilai pengetahuan lansia terkait motivasi dalam pemberian vaksinasi. Tingkat pengetahuan lansia mengenai penyakit COVID-19 dan vaksinasi COVID-19 di kota Binjai berada pada kategori rendah (60%). Untuk itu disarankan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama lanjut usia

Kata kunci : Lansia, Pengetahuan, Vaksinasi

Abstract

One of the strategies that can be taken by the government to increase immunity and break the chain of the COVID-19 spreadness and protect the public from transmission, illness, and death is to carry out a COVID-19 vaccine. It aims to increase herd immunity high-risk groups such as the elderly and create acceptance and positive perceptions for the elderly regarding vaccination in the community. The purpose of this study was to assess the knowledge of the elderly regarding the COVID-19 vaccination. The level of knowledge of the elderly regarding COVID-19 disease and COVID-19 vaccination in Binjai City is in the low category (60%). both face-to-face and through the media in order to increase public knowledge for groups such as the elderly

Kata kunci: Elderly, Knowledge, Vaccination

1. PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan virus yang paling berbahaya yang berawal dari gejala ringan, seperti flu, batuk, dan demam sehingga kita terkadang tidak sadar dan menghiraukannya. Tidak ada batasan usia, siapa saja bisa terinfeksi Covid-19 akan tetapi orang tua dengan usia 60 tahun memiliki resiko lebih besar. Orang-orang yang memiliki riwayat perjalanan keluar maupun dalam negeri juga bisa terinfeksi Covid-19. Dampak wabah Covid-19 terlihat hampir di seluruh sektor kehidupan masyarakat. Aktivitas sosial dilarang dan ditunda sementara waktu, melemahnya ekonomi, pelayanan transportasi dikurangi dan diatur dengan ketat, pariwisata ditutup, pusat perbelanjaan sepi pengunjung dan ditutup sektor informal seperti; Ojek Online, sopir angkot, pedagang kaki lima, Pedagang keliling, UMKM dan kuli kasar penurunan pendapatan.

Pusat-pusat perdagangan, seperti mal, pasar yang biasanya ramai dikunjungi oleh masyarakat mendadak sepi dan sempat ditutup sementara. Sektor pariwisata mengalami penurunan, pemerintah menutup tempat wisata, tempat hiburan. Bekerja dan belajar pun dilakukan di rumah secara online (Syafri dan Hartati, 2020). Begitu pula halnya di tengah pandemi ini, tanggung jawab negara memelihara kesehatan masyarakat menjadi bertambah. Negara harus mengoptimalkan alokasi keuangan negara, mengoptimalkan regulasi yang tersedia, dan tidak lupa menjaga para tenaga media sebagai garda terdepan.

Berhasil atau tidaknya negara menangani pandemi ini menunjukkan berhasil tidaknya negara menjaga kesehatan masyarakat yang menjadi tanggung jawabnya (Nurhalimah, 2020). Vaksin menjadi hal utama yang akan dijadikan sebagai penangkal virus Covid-19. Dilansir dari BBC, sudah ada sekitar 240 vaksin yang sedang dalam pengembangan awal, dengan 40 vaksin dalam uji klinis, dan sembilan sudah dalam tahap akhir pengujian pada ribuan orang. Indonesia menjadi salah satu negara penerima vaksin pertama dari China, selain Brasil dan Turki (Fadli, 2020).

Vaksinasi sebagai sebuah program kebijakan pemerintah di seluruh dunia tidak pernah menjadi suatu hal yang netral. Pada masa pandemi Covid-19, prokontra mewarnai program vaksinasi Covid-19 yang sedang berlangsung di berbagai negara, termasuk Indonesia. Muncul penolakan karena vaksinasi dianggap sebagai suatu pilihan pribadi, bukan kewajiban yang harus dijalankan karena program pemerintah (Chryshna, 2020).

Motivasi adalah sebuah alasan atau dorongan seseorang untuk bertindak, dimana bila orang tersebut yang tidak mau bertindak sering kali disebut tidak memiliki motivasi. Alasan atau dorongan itu bisa datang dari luar maupun dalam diri. Sebenarnya pada dasarnya semua motivasi itu datang dari dalam diri, faktor luar hanyalah pemicu munculnya motivasi tersebut. Motivasi dari luar adalah motivasi yang pemicunya datang dari luar diri kita. Sementara motivasi dari dalam ialah motivasi yang muncul dari kita. Timbulnya motivasi harus dari diri sendiri, pihak luar hanya memberikan dukungan dan motivasi saja. Menurut Rianto (2005:53) motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan seseorang kelompok orang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Santrock, (2008:476). Menurut winardi 2001 1:1) istilah motivasi berasal dari bahasa latin

“movere” yang berarti bergerak (to move).

Kata motivasi (motivation) kata dasarnya adalah motif (motive) yang berarti dorongan sebab atau alasan seseorang melakukan sesuatu. Pentingnya motivasi dikarenakan hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja keras, giat dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal. Menurut robbin (2002:55) motivasi adalah keinginan untuk melakukan sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan- tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi sesuatu kebutuhan individual. Motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu, dalam memenuhi beberapa kebutuhan individual (robbins,2003:208).

2 METODE

2.1 Pemilihan Responden

Responden Pengabdian tentang edukasi pada lansia tentang motivasi mengikuti vaksin

2.2 Alat bahan

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Spanduk
- Laptop
- Video
- Kamera
- Tripot
- Exercise Bed
- Booklet
- Poster
- Data sekunder kondisi umum masyarakat

2.3 Cara Pengumpulan Data

Data sekunder (Data kesehatan masyarakat Kelurahan Sumber Mulyorejo)

2.4 Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data kesehatan masyarakat yang meliputi: tekanan darah, gula darah sesaat, kolesterol, umur, jenis kelamin. Data sekunder ini diolah dengan menggunakan data demografi sehingga didapat gambaran Diabetes.

3. LAPORAN KEGIATAN

3.1 Persiapan

Persiapan dilakukan beberapa tahap :

3.1.1 Koordinasi dengan Kelurahan sumber mulyorejo

Koordinasi dengan Kelurahan sumber mulyorejo telah berlangsung sejak tahun 2021 dengan ditandatanganinya surat perjanjian kerjasama dalam bentuk MoU serta penugasan pengelolaan dan pembinaan keluarga masyarakat dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) oleh pihak Pemda Binjai dan Kelurahan sumber mulyorejo kepada institusi Perguruan Tinggi dalam hal ini Akper Kesdam I/BB Binjai. Dalam rangka memenuhi program kerja dalam

surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati tersebut serta untuk menjaga kualitas masyarakat, maka untuk proses keberlanjutan dilaksanakan pembinaan keluarga masyarakat secara berkala dan teratur, yang dilaksanakan oleh Akper Kesdam I/BB Binjai.

3.1.2 Koordinasi dengan pengurus organisasi masyarakat Kelurahan Sumber Mulyorejo

Tim Akper Kesdam I/BB Binjai dalam memenuhi program yang telah tertuang dalam MoU, berkoordinasi dengan Ketua dan pengurus masyarakat kelurahan sumber mulyorejo untuk membahas bentuk atau model pelaksanaan pada masyarakat. Berdasarkan hasil pembicaraan dalam persiapan dengan ketua dan pengurus organisasi masyarakat kelurahan Sumber Mulyorejo di Binjai, maka disepakati untuk diadakan kegiatan sosialisasi Diabetes pada masyarakat dengan cara melaksanakan penyuluhan.

- a. Waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan adalah hari Senin, 18 Januari 2021 pukul 08.00 WIB-10.00 WIB.

3.1.3 Persiapan tim

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik. Untuk aspek logistik, masing-masing anggota mendapatkan penugasan.

a. Kelompok penyuluhan

Kelompok penyuluhan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan dan booklet yang berisi sosialisasi tentang penyebab serta potensi serta Diabetes yang akan terjadi dan panduan pencegahan (terlampir).

3.2. Pelaksanaan

3.2.1. Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan tanggal 18 Januari 2021 di kelurahan sumber mulyorejo. Acara dimulai pada pukul 10.00 WIB setelah kegiatan senam lansia pada pukul 08.00 WIB.

3.2.2. Pengumpulan data sekunder hasil pemeriksaan kondisi umum masyarakat

Data tentang kondisi umum masyarakat di kelurahan pujidadi Binjai diambil berdasarkan hasil pemeriksaan rutin bulan Januari 2021, yang terdiri dari: jenis kelamin, tekanan darah, gula darah, kolesterol.

3.3. Tindak Lanjut Kegiatan

Sesuai dengan rencana, pada 18 Januari 2021 tim melakukan evaluasi hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi masyarakat beserta keluarga dari kader yang bersedia untuk mengetahui adanya perkembangan situasi dan pengaruh penyuluhan yang telah diberikan.

Berkenaan dengan topik pada tulisan pengabdian Masyarakat ini, maka melalui kegiatan ini dilakukan penyuluhan edukasi pada lansia tentang motivasi mengikuti vaksinasi di kelurahan sumber mulyorejo yang dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2021 yang diikuti oleh 30 peserta, yang terdiri dari lansia yang ada di kelurahan sumber mulyorejo serta pengurus kelurahan. Kegiatan pengabdian ini pada saat pelaksanaan meminta kepada para peserta untuk mengisi daftar hadir peserta secara langsung disertai dengan saran dan manfaat yang mereka dapatkan

dari kegiatan ini. Narasumber penyuluhan merupakan praktisi akademisi yang berasal dari mahasiswa/I Akper Kesdam I/BB Binjai dan Dosen yang menguasai persoalan di bidangnya



Gambar 1 : Memberikan Penyuluhan Kepada Masyarakat

Gambar 2 : Dokumentasi Selama Kegiatan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat kegiatan Edukasi pada lansia pemberian motivasi tentang vaksinasi di lakukan di Kelurahan sumber mulyorejo diambil berdasarkan hasil pemeriksaan rutin bulan Januari 2021 Jumlah peserta yang hadir 30 orang peserta.

Hasil yang diperoleh adalah:

- Masyarakat lansia mengetahui tentang penyakit hipertensi, kurang lebihnya 75% dari 30 masyarakat lansia mampu memahami, yang terdiri dari pengertian, tanda gejala, faktor resiko, dari penyakit covid 19
- Masyarakat lansia mampu melakukan kegiatan senam lansia serta relaksasi otot progresif, masyarakat sangat berperan dalam aktif dalam kegiatan

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- Dalam melaksanakan kegiatan ini yaitu edukasi covid 19 tentunya ada hambatan dan masalah-masalah yang muncul, namun hal tersebut tidak menghilangkan semangat kami dalam menyelesaikan kegiatan ini.
- Kegiatan ini berdampak positif bagi masyarakat sumber mulyorejo dalam meningkatkan pengetahuan Dibiidang kesehatan khususnya sistem pernafasan Kegiatan mendapat apresiasi dan dukungan masyarakat setempat. Terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat tentang covid 19 dan komplikasinya serta masyarakat dimotivasi untuk

mengikuti vaksinasi

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat kami berikan selama pelaksanaan kegiatan ini adalah :

1. Diharapkan masyarakat Sumber Mulyorejo agar lebih termotivasi dalam hal kesehatan khususnya dalam hal pencegahan penyebaran covid 19 melalui kegiatan vaksinas
2. Diharapkan masyarakat sumber mulyorejo agar lebih sadar untuk melakukan pemeriksaan kesehatan, dalam hal ini pemeriksaan hasil pernafasan.
3. Perlu dilakukan kegiatan seperti ini secara rutin agar masyarakat dapat mengetahui dan mencegah penyakit hipertensi sehingga terwujud masyarakat yang sehat dan berdaya guna.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI. Pedoman pencegahan dan pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). Edisi ke-5. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; (2020)
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19. Peta sebaran Covid-19 [Internet]. (2022) [cited 15 Januari 2022]. Available from: <https://covid19.go.id/peta-sebarancovid19>
- Argista, Z. L. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Sumatera Selatan.
- Fitriani. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pada Lansia Tentang Vaksin Covid-19 Terhadap Motivasi Lansia Mengikuti Vaksinasi Covid-19 Di Dusun Ngablak Desa Ngraji Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. Vol.6 No.2.
- Kemenkes RI. Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI; 2020
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Analisis Lansia di Indonesia. Pusat Data dan Informasi. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI; 2017.